

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara kecerdasan menghadapi hambatan (*Adversity Quotient*) dengan Intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana *adversity quotient* yang dimiliki mahasiswa dan sejauh mana pula intensi berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta. Lokasi ini dipilih peneliti berdasarkan observasi bahwa Universitas Negeri Jakarta merupakan tempat yang cocok untuk melakukan penelitian karena merupakan salah satu perguruan tinggi yang mendukung program pemerintah yang mengencarkan semangat untuk berwirausaha. Selain itu Universitas Negeri Jakarta lokasinya mudah dijangkau oleh peneliti.

Fakultas Ekonomi dipilih karena mahasiswa telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung mengenai kewirausahaan. Dan Fakultas Ekonomi juga sangat gencar memfasilitasi para mahasiswa yang ingin berwirausaha melalui program Economart/FE-Mart.

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2013. Penelitian ini berlangsung selama dua bulan yaitu April sampai Mei 2016. Waktu tersebut dipilih untuk melaksanakan penelitian, karena pada bulan tersebut perkuliahan berjalan efektif dan tepat bagi peneliti untuk memfokuskan diri sehingga memungkinkan untuk melakukan penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

#### **1. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode survei dengan pendekatan korelasional*. Metode ini dirasa sangat efektif dilakukan untuk penelitian dengan jangka waktu yang singkat namun dengan tingkat akurasi yang baik.

Berdasarkan penjelasan Sugiyono tentang metode survei ialah, “metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-

kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel<sup>65</sup>.

Metode ini digunakan karena peneliti berusaha mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas (*Adversity Quotient*) dengan variabel terikat (Intensi Berwirausaha) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

## 2. Konstelasi hubungan antar variabel

Konstelasi antara variabel digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan hubungan antara dua variabel penelitian, yaitu *adversity quotient* sebagai variabel X dan intensi berwirausaha sebagai variabel Y. Konstelasi hubungan antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:

X  $\longrightarrow$  Y

Keterangan:

X : Variabel Bebas (*Adversity Quotient*)

Y: Variabel Terikat (Intensi Berwirausaha)

$\longrightarrow$  : Arah pengaruh

## D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

---

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabetha, 2005), hal.7

tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi”<sup>66</sup>.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak proporsional (*Proportional Random Sampling*) yaitu pengambilan sampel yang dilakukan tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi terjangkau. Teknik ini diambil berdasarkan pertimbangan bahwa seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomidan dan populasi terjangkaunya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 yang berjumlah 220 orang.

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**  
**(*Proportional Random Sampling*)**

No	Konsentrasi (Angkatan 2013)	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sampel
1.	Pend. Ekonomi Koperasi	78	$(78/220) \times 135$	48
2.	Pend. Administrasi Perkantoran	64	$(64/220) \times 135$	39
3.	Pend. Akuntansi	78	$(78/220) \times 135$	48
	<b>Jumlah</b>	<b>220</b>		<b>135</b>

*Sumber: Data diolah peneliti*

<sup>66</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV.Alfabet,2011), hal.215

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Intensi Berwirausaha**

#### **a. Definisi Konseptual**

Intensi berwirausaha adalah niat seseorang untuk melakukan wirausaha yang didasari oleh keinginan menjadi wirausaha atau memulai bisnis melalui berbagai upaya, keputusan untuk menciptakan suatu usaha baru, serta merencanakan pendirian suatu usaha melalui beberapa tindakan.

#### **b. Definisi Operasional**

Intensi berwirausaha ini diukur dengan menggunakan indikator dan sub-indikator dari intensi berwirausaha yaitu keinginan yang memiliki sub indikator berkarir sebagai wirausahawan dan memulai bisnis. Indikator keputusan untuk menjadi wirausahawan memiliki sub indikator persepsi pribadi, norma sosial, dan keyakinan diri. Diukur dengan menggunakan skala Likert.

#### **c. Kisi-Kisi Instrumen Intensi Berwirausaha**

Kisi-kisi instrumen yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel intensi berwirausaha dan juga untuk memberikan gambaran tentang seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator variabel intensi berwirausaha. Kisi-kisi instrumen intensi berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Intensi Berwirausaha**

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba				No. Butir Final	
			Valid		Drop		(+) (-)	(+) (-)
			(+)	(-)	(+)	(-)		
1	Keinginan	Berkarir sebagai wirausahawan	1,16	8,23	3,6	-	1,11,	6,16
		Memulai bisnis	2,9,8	24	12	11	2,7,12	17
2	Keputusan berwirausaha	Persepsi pribadi	4,10,19	25	17	13	3,8,13	18
		Norma Sosial	5,14,20	15,29	21	-	4,9,14	10,21
		Keyakinan diri	7,22,26,30	27	28	-	5,15,19,22	20

**Sumber: Data diolah peneliti**

Pengisian setiap butir pernyataan responden dapat dilakukan dengan memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3 berikut ini:

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Variabel Y (Intensi Berwirausaha)**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Item Positif (+)</b>	<b>Item Negatif (-)</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

*Sumber: Data diolah peneliti*

#### **d. Validasi Instrumen Intensi Berwirausaha**

Proses pengambilan instrumen intensi berwirausaha dimulai dengan penyusunan kuesioner skala Likert berbentuk kuesioner sebanyak butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel intensi berwirausaha seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel intensi berwirausaha sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah disetujui, tahap selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan yaitu mahasiswa program studi tata niaga.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien

korelasi antara butir skor dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji coba validitas sebagai berikut<sup>67</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{\sum Y_i^2 Y_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum Y_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $Y_i$

$\sum Y_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari  $Y_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ .

Jika  $r_{hitung} > (0,361)$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Namun, jika  $r_{hitung} < (0,361)$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Dari hasil perhitungan, dari 30 pernyataan sebanyak 8 butir dinyatakan drop dan 22 butir valid dan dijadikan butir final.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut adalah sebagai berikut<sup>68</sup>:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan yang valid

<sup>67</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p. 283

<sup>68</sup>Ridwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis Cetakan Kedua* (Bandung: Alfabeta, 2004), p.125

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut<sup>69</sup>:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S_i^2$  = Varians butir

$\sum Y_i^2$  = Jumlah kuadrat butir  $Y_i$

$S_t^2$  = Varians total

$\sum Y_t^2$  = Jumlah kuadrat total  $Y_t$

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, didapat jumlah varians butir ( $\sum S_i^2$ ) adalah 17,39. Selanjutnya, dicari jumlah varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 119,806 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil ( $r_{ii}$ ) yaitu 0,8957 (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 11).

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen

---

<sup>69</sup>*Ibid.*

yang berjumlah 22 butir itulah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel intensi berwirausaha.

## 2. Adversity Quotient

### a. Definisi Konseptual

*Adversity Quotient* adalah kemampuan seseorang dalam merespon hambatan dan kesulitan melalui kecerdasannya dalam mengelola dan bertindak ketika dihadapkan pada situasi sulit untuk diberdayakan menjadi peluang, yang terdiri dari empat dimensi yaitu *control*, *origin/ownership*, *reach*, dan *endurance*.

### b. Definisi Operasional

*Adversity Quotient* diukur berdasarkan standar instrumen yang valid dengan menggunakan alat ukur *Adversity Respon Profile* (ARP) oleh Paul G.Stolt, terdapat butir-butir pernyataan yang mencerminkan dimensi *control*, *origin ownership*, *reach*, dan *endurance*.

**Tabel III.4**  
**Dimensi-dimensi *Adversity Quotient***

No	Dimensi	No. Butir Uji Coba				No. Butir Final	
		Valid		Drop		(+) (+)	(-) (-)
		(+)	(-)	(+)	(-)		
1	<i>Control</i>	13, 23, 27	1, 6, 9	–	16	10,18, 21	1,4,7,13
2	<i>Origin&amp;Ownership</i>	17	8, 18, 19, 26, 29	10	28	12	6,14, 20 22

3	<i>Reach</i>	–	2,7, 12, 15, 21, 24	–	4	–	2,5,9,11, 16
4	<i>Endurance</i>	5, 20, 30	11, 22	3, 25	14	3,15, 23	8, 17,19

**Sumber: Data diolah peneliti**

Pengisian setiap butir pernyataan responden dapat dilakukan dengan memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert yang mengacu pad *Adversity Respon Profile*.

### c. Validasi Instrumen *Adversity Quotient*

Proses pengambilan instrumen *adversity quotient* dimulai dengan penyusunan instrumen yang diadaptasi dari replika dengan skala Likert berbentuk kuisioner sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu pada dimensi *adversity quotient* seperti terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi *adversity quotient*, tahap selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan yaitu mahasiswa program studi tata niaga.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara butir skor dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji coba validitas sebagai berikut<sup>70</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum X_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $Y_i$

$\sum X_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari  $Y_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ .

Jika  $r_{hitung} > (0,361)$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Namun, jika  $r_{hitung} < (0,361)$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Dari hasil perhitungan validitas, dari 30 pernyataan didapat 7 butir yang dinyatakan drop dan sebanyak 23 butir valid dan dijadikan butir final.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut adalah sebagai berikut<sup>71</sup>:

---

<sup>70</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p. 283

<sup>71</sup>Ridwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis Cetakan Kedua* (Bandung: Alfabeta, 2004), p.125

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut<sup>72</sup>:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S_i^2$  = Varians butir

$\sum Y_i^2$  = Jumlah kuadrat butir  $Y_i$

$S_t^2$  = Varians total

$\sum Y_t^2$  = Jumlah kuadrat total  $Y_t$

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, didapat jumlah varians butir ( $\sum S_i^2$ ) adalah 31,009. Selanjutnya, dicari jumlah varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 169,22 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil ( $r_{ii}$ ) yaitu 0,8457 (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 6).

---

<sup>72</sup>*Ibid.*

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir itulah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel *adversity quotient*.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi : $\check{Y} = a + bX$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \text{ atau } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan :

$\check{Y}$  = Nilai variabel terikat yang diramalkan

X = Nilai variabel bebas sesungguhnya

Y = Nilai variabel terikat sesungguhnya

$\Sigma X$  = Jumlah skor pengamatan variabel X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor pengamatan variabel Y

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam pengamatan variabel X

$n$  = Jumlah sampel pengamatan X dan Y

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

$L_o$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

$H_o$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

- a. Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran berdistribusi normal.

- b. Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti galat taksiran tidak berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan tidak berarti. Dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan berarti.

#### b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi apakah linier atau non linier antara variabel X dan variabel Y.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA berikut ini.

**Tabel III.5**

**Tabel Analisa Varians Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi**

Sumber Variansi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung	Ket.
<b>Total</b>	<b>N</b>	$(\sum Y)^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum XY)^2}{n}$	$\frac{JK_{reg(a)}}{db_{reg(a)}}$		
Regresi (b/a)	1	$b(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n})$	$\frac{JK_{reg(b/a)}}{db_{reg(b/a)}}$	$\frac{KT_{reg(b/a)}}{KT_{reg(res)}}$	$F_h > F_t$ maka regresi berarti
Residu	n-2	$\sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$	$\frac{JK_{residu}}{db_{residu}}$		
Tuna cocok (TC)	k-2	$JK_{residu} - JK_{(E)}$	$\frac{JK_{(TC)}}{db_{(TC)}}$	$\frac{KT_{(TC)}}{KT_{(G)}}$	$F_h < F_t$ maka

Kekeliruan (e)	n-k	$\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK_{(E)}}{db_{(G)}}$		regresi linier
-------------------	-----	---------------------------------------	-----------------------------	--	-------------------

### c. Uji Koefisien Korelasi

Pada pengujian ini, dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti. Berdasarkan data yang ada, untuk mendapatkan hasil tersebut, dapat digunakan dengan rumus koefisien korelasi *Product Moment* Pearson. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi *Product Moment*
- $\Sigma X$  = Jumlah skor pengamatan variabel X
- $\Sigma Y$  = Jumlah skor pengamatan variabel Y
- n = Jumlah sampel pengamatan X dan Y

### d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel X (*adversity quotient*) dan variabel Y (intensi berwirausaha) pada resiko kesalahan secara statistik yang dinyatakan  $\alpha = 0.05$  dengan derajat kebebasan (dk) = n-2. Rumus yang digunakan adalah:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{\text{hitung}}$  = Skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  = Koefisien korelasi *Product Moment*

$n$  = Jumlah sampel pengamatan X dan Y

Hipotesis Statistik:

$H_0$  :  $\rho \leq 0$

$H_1$  :  $\rho > 0$

Kriteria Pengujian:

Tolak jika  $H_0$   $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka koefisien korelasi signifikan

Terima jika  $H_0$   $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan

#### e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variabel Y (intensi berwirausaha) yang dipengaruhi oleh variabel X (*adversity quotient*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD} = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi *Product Moment*

